



**KEPRIBADIAN MENURUT CARL R. ROGERS DAN RELEVANSINYA  
BAGI PENDIDIKAN REMAJA DALAM KELUARGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**FRANSISKUS NUHO KUMANIRENG**

**NPM: 19.75.6579**


**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

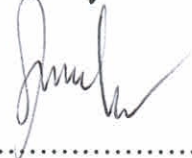
**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Nuho Kumanireng
2. NPM : 19.75.6579
3. Judul : Kepribadian Menurut Carl R. Rogers dan Relevansinya bagi Pendidikan Remaja dalam Keluarga

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A. : .....   
(Penanggung Jawab)

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd : ..... 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. : ..... 

5. Tanggal diterima : 10 September 2022

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
31 Mei 2023

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

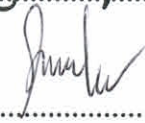
Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

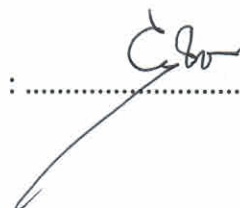
1. Bernardus Raho, Drs., M.A.

: 

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

: 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Nuho Kumanireng

NPM : 19.75.6579

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 9 Mei 2023

Yang menyatakan

Fransiskus Nuho Kumanireng

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Nuho Kumanireng

NPM : 19.75.6579

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Kepribadian Menurut Carl R. Rogers dan Relevansinya Bagi Pendidikan Remaja dalam Keluarga. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 9 Mei 2023

Yang menyatakan

Fransiskus Nuho Kumanireng

## **KATA PENGANTAR**

Dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipungkiri bahwa kepribadian adalah tanda pengenal yang dapat menjadi sumber penilaian sosial dan moral. Seseorang dapat dikenal sebagai orang baik atau tidak baik melalui kepribadiannya yang tampak dalam sikap dan tingkah laku hidup. Perlu diketahui bahwa selain bersifat statis, kepribadian juga bersifat dinamis. Hal itu berarti bahwa kepribadian dapat berkembang dan berubah meskipun ada hal-hal tetap yang diwariskan dari orangtua. Perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan.

Berkaitan dengan itu, Carl R. Rogers dalam konsep kepribadiannya mengemukakan bahwa kepribadian dapat berkembang secara sehat dan positif apabila tidak ada halangan dari luar. Menurut Rogers, manusia memiliki potensi alamiah yang dapat berkembang secara positif. Rogers mengagungkan manusia sebagai organisme yang mampu mengembangkan dirinya ke arah yang kompleks dan berfungsi sepenuhnya. Namun Rogers mengakui bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian.

Selain konsep kepribadian pada umumnya dan kepribadian menurut Rogers di atas, penulisan karya ilmiah ini juga bertolak dari fakta tentang kekerasan orangtua terhadap anak, khususnya anak remaja. Banyaknya kasus kekerasan orangtua terhadap anak remaja, menunjukkan ketimpangan keluarga dalam melaksanakan fungsi pendidikan. Penulis berasumsi bahwa kekerasan bukan cara yang tepat dalam mendidik anak remaja menjadi pribadi yang baik. Kekerasan orangtua terhadap anak remaja dapat berdampak buruk terhadap perkembangan kepribadian remaja. Remaja yang sering mengalami kekerasan akan menjadi pribadi pemalu atau kurang percaya diri, pendiam dan bahkan dapat menunjukkan sikap dan tingkah laku negatif di dalam kehidupan sehari-hari. Remaja yang sedang mencari jati diri dan beralih menuju kedewasaan seharusnya diberi dukungan positif. Orangtua adalah orang pertama yang harus memberi dukungan karena secara kodrati orangtua memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian anak. Tugas mendidik dan membimbing anak adalah tugas orangtua dalam membentuk kepribadian anak.

Fakta tentang kekerasan orangtua terhadap anak remaja baik kekerasan fisik maupun psikis kemudian mengarahkan penulis untuk melihat hubungan antara keluarga, pendidikan dan konsep kepribadian menurut Carl R. Rogers. Atas dasar itu, penulis merumuskan judul karya ilmiah ini yakni “Kepribadian Menurut Carl R. Rogers dan Relevansinya bagi Pendidikan Remaja dalam Keluarga”. Berdasarkan judul dan isinya, karya ilmiah ini dapat berguna bagi semua orang, baik yang belum menjadi orangtua maupun yang sudah menjadi orangtua, terutama yang sedang berupaya mendidik anak remaja.

Karya ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri tetapi proses penulisannya tidak terlepas dari dukungan orang lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Pertama, penulis sampaikan kepada Pater Kanisius Bhila, SVD yang telah membimbing penulis sejak awal hingga selesai dan Pater Bernardus Raho, SVD selaku penguji yang telah memberikan kritik dan sumbangan ide untuk perbaikan karya ilmiah ini. Kedua, kepada teman-teman angkatan terutama Ledalero 82 yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orangtua Bapak Eduardus Soge Kumanireng, ibu Tini Sogen serta kedua adik, Elfrid dan Lani yang selalu memberi dukungan dan menjadi alasan setiap perjuangan penulis. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari orang-orang yang telah disebutkan di atas, karya ilmiah ini tidak mungkin dapat selesai. Selanjutnya karya ilmiah ini terbuka terhadap berbagai saran dan kritik dari semua orang yang dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.

Wairpelit, 9 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Fransiskus Nuho Kumanireng. 19.75.6579. **Kepribadian Menurut Carl R. Rogers dan Relevansinya bagi Pendidikan Remaja dalam Keluarga**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk, (1) menjelaskan figur Carl R. Rogers, (2) menjelaskan konsep kepribadian menurut Carl R. Rogers, (3) menjelaskan masa remaja sebagai masa terjadinya krisis kepribadian, (4) menjelaskan konsep pendidikan dalam keluarga, (5) menjelaskan konsep keluarga, dan (6) menjelaskan relevansi pandangan Carl R. Rogers bagi pendidikan remaja dalam keluarga. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan.

Konsep kepribadian menurut Rogers adalah sebuah konsep yang menempatkan manusia sebagai organisme luar biasa, karena di dalam diri manusia terdapat potensi-potensi alamiah yang dapat membawa manusia kepada kepenuhan diri. Menurut Rogers, perkembangan kepribadian manusia membutuhkan kondisi-kondisi yang menguntungkan. Penghargaan positif tidak bersyarat merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, agar manusia dapat berkembang menjadi pribadi yang baik. Konsep ini sangat relevan dengan pendidikan remaja dalam keluarga. Remaja yang pada masanya cenderung mengalami krisis kepribadian, perlu dididik oleh orangtua dengan cara yang positif. Orangtua perlu menciptakan suasana keluarga yang harmonis dan menerapkan cara didik atau pola asuh yang sesuai dengan karakteristik remaja. Cara didik yang otoriter, penuh kekerasan, ancaman dan pemaksaan kehendak hanya akan membentuk remaja menjadi pribadi yang memiliki tingkah laku negatif. Oleh karena itu, pendidikan remaja dalam keluarga harus dilaksanakan dalam suasana dan cara yang positif, tanpa kekerasan, ancaman dan pemaksaan kehendak. Cara didik atau pola asuh yang tepat dalam mendidik remaja adalah pola asuh demokratis yang mementingkan kondisi-kondisi yang menguntungkan dan pemberian penghargaan positif tidak bersyarat.

**Kata Kunci: Kepribadian, Carl R. Rogers, Pendidikan, Remaja, Keluarga**



## ABSTRACT

Fransiskus Nuho Kumanireng. 19.75.6579. **Personality According to Carl R. Rogers and Its Relevance for the Education of Adolescents in the Family.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

The writing of this scientific paper aims to (1) explain the figure of Carl R. Rogers, (2) explain the concept of personality according to Carl R. Rogers, (3) explain adolescence as a time of personality crisis, (4) explain the concept of education in the family, (5) explain the concept of family, and (6) explain the relevance of Carl R. Rogers' views for adolescent education in the family. The method used in writing this scientific paper is qualitative research method through literature study.

The concept of personality according to Rogers is a concept that places humans as extraordinary organisms, because in humans there are natural potentials that can bring humans to self-fullness. According to Rogers, the development of human personality requires favorable conditions. Unconditional positive appreciation is a need that must be met, so that humans can develop into a good person. This concept is especially relevant to the education of adolescents in the family. Adolescents who in their time tend to experience personality crises, need to be educated by parents in a positive way. Parents need to create a harmonious family atmosphere and apply educational methods or parenting styles that are in accordance with the characteristics of adolescents. Authoritarian, violent, threatening and coercive ways of education will only shape adolescents into individuals who have negative behavior. Therefore, the education of adolescents in the family must be carried out in a positive atmosphere and way, without violence, threats and coercion of will. The right way of education or parenting in educating adolescents is a democratic parenting style that emphasizes favorable conditions and unconditional positive rewards.

**Keywords: Personality, Carl R. Rogers, Education, Adolescent, Family**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Manfaat Penulisan .....	8
1.5 Metodologi Penulisan .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II MENGENAL KEPERIBADIAN MENURUT CARL R. ROGERS</b> ...	11
2.1 Sepintas Tentang Carl R. Rogers .....	11
2.2 Konsep Tentang Kepribadian .....	13
2.2.1 Pengertian Kepribadian .....	14
2.2.1.1 Pengertian Kepribadian Secara Etimologis .....	14
2.2.1.2 Pengertian Kepribadian Secara Leksikal .....	14
2.2.1.3 Pengertian Kepribadian Menurut Para Ahli Psikologi .....	15
2.2.1.4 Kesimpulan .....	16
2.2.2 Ciri Khas Kepribadian .....	16
2.2.2.1 Kepribadian bersifat umum dan khas .....	16
2.2.2.2 Kepribadian bersifat kesatuan .....	17
2.2.2.3 Kepribadian berkembang terus-menerus sepanjang kehidupan manusia..	17
2.2.2.4 Kepribadian bersifat stabil dan dinamis .....	17
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian .....	17
2.3 Kepribadian Menurut Carl R. Rogers .....	18
2.3.1 Asumsi Dasar Tentang Diri Manusia .....	18
2.3.1.1 Kecenderungan Formatif .....	19
2.3.1.2 Kecenderungan Aktualisasi .....	19
2.3.2 Struktur Kepribadian .....	20
2.3.2.1 Organisme .....	20
2.3.2.2 Medan Fenomenal .....	21
2.3.2.3 Diri .....	21
2.3.3 Dinamika Perkembangan Kepribadian .....	24
2.3.3.1 Diri dan Aktualisasi Diri .....	25
2.3.3.2 Penghargaan Positif ( <i>Positive Regard</i> ) .....	26

2.3.3.3 Inkongruen .....	27
2.3.3.4 Pribadi yang Berfungsi Sepenuhnya .....	28
<b>BAB III PENDIDIKAN REMAJA DALAM KELUARGA.....</b>	<b>30</b>
3.1 Konsep Tentang Pendidikan .....	30
3.1.1 Pengertian Pendidikan.....	31
3.1.1.1 Pengertian Pendidikan Secara Etimologis .....	31
3.1.1.2 Pengertian Pendidikan Secara Leksikal .....	31
3.1.1.3 Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli.....	32
3.1.1.4 Kesimpulan .....	34
3.1.2 Fungsi Pendidikan.....	34
3.1.3 Tujuan Pendidikan .....	38
3.1.4 Jenis, Jalur, dan Jenjang Pendidikan.....	40
3.1.4.1 Jenis Pendidikan.....	40
3.1.4.2 Jalur Pendidikan .....	41
3.1.4.3 Jenjang Pendidikan.....	42
3.2 Konsep Tentang Remaja .....	42
3.2.1 Pengertian Masa Remaja.....	42
3.2.2 Ciri-ciri Khas Remaja .....	45
3.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja .....	47
3.2.3.1 Faktor Bawaan (Keturunan).....	48
3.2.3.2 Faktor Lingkungan .....	49
3.3 Konsep Tentang Keluarga.....	51
3.3.1 Pengertian Keluarga.....	51
3.3.1.1 Pengertian Keluarga Secara Etimologis.....	51
3.3.1.2 Pengertian Keluarga Secara Leksikal.....	52
3.3.1.3 Pengertian Keluarga Menurut Para Ahli .....	52
3.3.2 Fungsi Keluarga .....	55
3.3.2.1 Fungsi Reproduksi .....	55
3.3.2.2 Fungsi Edukasi .....	56
3.3.2.3 Fungsi Sosialisasi .....	56
3.3.2.4 Fungsi Ekonomi .....	57
3.3.2.5 Fungsi Perlindungan.....	57
3.3.2.6 Fungsi Afeksi .....	58
3.3.2.7 Fungsi Religius .....	58
3.4 Konsep Tentang Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	58
3.4.1 Konsep Tentang Pendidikan dalam Keluarga.....	59
3.4.2 Konsep Tentang Pendidikan Remaja dalam Keluarga.....	62
<b>BAB IV RELEVANSI PANDANGAN CARL ROGERS BAGI PENDIDIKAN REMAJA DALAM KELUARGA.....</b>	<b>66</b>
4.1 Kecenderungan Formatif dan Kecenderungan Aktualisasi sebagai Fondasi bagi Pendidikan Remaja dalam Keluarga.....	67
4.1.1 Kecenderungan Formatif dan Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	68
4.1.2 Kecenderungan Aktualisasi dan Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	69
4.2 Organisme, Medan Fenomenal, dan Diri dalam Proses Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	70

4.2.1 Organisme dan Tujuan Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	72
4.2.2 Diri dan Perannya Bagi Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	73
4.2.3 Medan Fenomenal dan Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	74
4.3 Penghargaan Positif dan Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	76
4.4 Inkongruensi dan Pendidikan Remaja dalam Keluarga .....	77
4.5 Pribadi yang Berfungsi Sepenuhnya dan Pendidikan Remaja dalam Keluarga Berbasis Pola Asuh Demokratis .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Usul - Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>